

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah

Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah adalah film yang diproduksi oleh Teladan Cinema dan di Sutradara oleh Idan Firdaus. Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah yang bercerita tentang Persahabatan dan Perjalanan menggapai Cita juga Cinta antara 5 orang Muslimah di Sekolah Tinggi Muslimah (STM) semacam kampus berasrama yang menyediakan pendidikan khusus untuk perempuan. Film yang berdasarkan pada sebuah skenario buatan Adhitya Bayu tersebut dirilis pada tahun 2020 yang bergenre drama dan diadaptasi dari kisah kehidupan anak muda di zaman sekarang ini. Film Adhitya Bayu atau yang akrab disapa Kang Abay ini menceritakan tentang lika-liku kehidupan remaja mulai dari masalah keluarga, persahabatan, drama kehidupan masyarakat, sampai dengan drama percintaan. Film yang diproduksi oleh Teladan Cinema ini mengumpulkan sebanyak 4.974.477 penonton dan 115 rb yang menyukai. Film drama religi ini berdurasi 90 menit.



Gambar 4.1 Poster Film Sisterlillah: Cita,Cinta,Muslimah

2. Berikut ini nama-nama pemain film dan tim produksi Film

Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah

Tabel. 4.1 Pemain Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah

No	Foto	Nama Pemain	Berperan Sebagai
1.	<p>Gambar 4.2</p>	Azda Basyari	Rara Karakter dalam film : Wanita cerdas dan bijaksana
2.	<p>Gambar 4.3</p>	Mila Amelia	Mala Karakter dalam film : Perempuan cantik yang anggun

3.	 <p>Ade Ihdinayah @justcallmeah Sebagai Siska</p> <p>Gambar 4.4</p>	Ade Ihdinayah	Siska Karakter dalam film : Cewek tomboy yang memiliki hobi memanah
4.	 <p>Iis Mutia @lisymut Sebagai Dina</p> <p>Gambar 4.5</p>	Iis Mutia	Dina Karakter dalam film : Perempuan cerewet yang dan periang
5.	 <p>Eggif Merdika @eggifmerdika Sebagai Mina</p> <p>Gambar 4.6</p>	Eggif Merdika	Mina Karakter dalam film : Perempuan jawa yang lucu dan cerewet
6.	 <p>Pungki Sistalia @sistalapungki Sebagai Princess Squad</p> <p>Gambar 4.7</p>	Pungki Sistalia	Pricilia – Princess Squad Karakter dalam film : Suka menyombongkan diri

7.	 <p>Gambar 4.8</p>	Tamara Aisyah	Citra – Princess Squad Karakter dalam film : Angkuh
8.	 <p>Gambar 4.9</p>	Alifah Mauli	Badriah – Princess Squad Karakter dalam film : Memiliki sifat yang sombong
9.	 <p>Gambar 4.10</p>	Ira Ary Monica	Putri – Princess Squad Karakter dalam film : Pendiam
10.	 <p>Gambar 4.11</p>	Hamas Syahid	Ustadz Hasyim Karakter dalam film : Seorang ustadz yang baik dan banyak disegani mahasantri

11.	 <p>Gambar 4.12</p>	Revan Van Nur	Dewa Karakter dalam film : Sosok lelaki yang mau memperbaiki diri untuk mendapatkan wanita yang ia cintai karena Allah.
12.	 <p>Gambar 4.13</p>	Noer Rizal	Mas Purnomo Karakter dalam film : Baik hati

Tabel. 4.2 Tim Produksi Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah

No	Nama Tim Produksi	Berperan Sebagai
1.	Produksi	Teladan Cinema
2.	Producer	Adhitya Bayu (Kang abay)
3.	Penulis Naskah	Adhitya Bayu (Kang abay)
4.	Sutradara	Idan Firdaus
5.	Desain Produksi	Tira Wijaya
6.	Rekaman Udara	Dr. Suby
7.	Operator Kamera	Fahri
8.	Kamera Kedua	Akbar Ibrahim
9.	Manajemen Produksi Unit	Bryan Cinil
10.	Perekam Suara	Dani Akbaren
11.	Editor	Tira Wijaya Jordan Isment Agustian Idus
12.	Desain Suara	Faishal Mutawakkil
13.	Pewarna	Seipul Jabar
14.	Penata Musik	Ivan Venna

3. Sinopsis Film Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah

Film berdurasi 90 menit tersebut berkisah tentang seorang perempuan bernama “Mala” dengan empat orang sahabatnya, yakni Rara, Siska, Dina dan Mina. Mereka berjumpa di sekolah asrama setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Sekolah tersebut bernama *Sekolah Tinggi Muslimah*, semacam kampus berasrama yang menyediakan pendidikan khusus untuk perempuan. Walau tidak dijelaskan atau digambarkan secara gamblang bagaimana kampus tersebut, namun manajemen kampus sangat konsen pada penataan moral seorang muslimah. Aturan ketat dibuat dalam kampus untuk membuat gerak-gerik perempuan, terutama mereka yang memiliki kekasih atau pacar. Kondisi tersebut menambah kegalauan Mala yang sebelumnya sudah sangat mengkhawatirkan lingkungan kampus. Dia takut lingkungan yang tidak “Asyik” bagi anak muda seperti dirinya, namun dengan terpaksa dia pun tetap mengikuti saran keluarganya. Terlebih, Mala memiliki seorang kekasih bernama Dewa. Dan pacaran adalah pelanggaran paling berat dalam kampus tersebut.

Kegalauan dan kegelisahan Mala tersebut mendapatkan jalan keluar yang ditawarkan oleh para sahabat tersebut, terutama Rara. Rara bersama teman lainnya mengusulkan kepada Mala untuk memutuskan kekasihnya tersebut untuk kebaikannya sendiri. Dia pun menuruti memutuskan hubungan pacarannya dengan Dewa. Dia mulai masuk dalam lingkungan

yang diperkenalkan oleh Rara dan kawan-kawan, yakni *Singlelillah*. Diksi tersebut diperkenalkan Kang Abay, penulis dan motivator, untuk menggantikan istilah *jomlo* yang telah lebih dahulu populer di kalangan anak muda. Ketika ditanya Rara tentang kapan rencana menikah, Mala menjawab dengan tidak tahu. “Ya sudah, lebih baik jadi *Singlelillah* dulu aja” begitu tawaran Rara kepada Mala.

Dalam status tidak terkait dalam sebuah hubungan. Mereka pun sepakat untuk membuat sebuah kelompok yang mereka beri nama “*Sisterlillah*”. Kelompok yang awalnya hanya teman satu kamar di asrama Sekolah Tinggi Muslimah yang berubah menjadi persahabatan hingga mereka membina rumah tangga. Dalam film *sisterlillah* ini juga digambarkan sosok perempuan yang cerdas dan aktif, Rara didapuk menjadi pimpinan tidak resmi dalam kelompok. Kelima perempuan tersebut kemudian ikut berbagai lomba dan mengaktualisasi diri mereka dengan berbagai kemampuan mereka, seperti menulis, olahraga, ceramah, debat ilmiah, berwiraswasta dan lain-lain.

Sebagian besar dari kelima perempuan tersebut dicitrakan sebagai orang yang berasal dari kelompok kelas menengah, ditandai dari model pakaian, aktivitas bersosialisasi, kegiatan harian dan lain-lain. Oleh sebab itu, perbincangan mereka berlima pun sangat dekat dengan kultur dan gaya hidup kelompok kelas menengah tersebut. Tidak berbeda jauh dengan film Islami lainnya, kehadiran sosok laki-laki yang sempurna tetap dihadirkan.

Sosok seorang ustaz bernama Hasyim yang digambarkan laki-laki keren, modis, memiliki pengetahuan agama yang luas dan aktuil, dan disukai banyak perempuan. Selain itu, konsep sosok muslimah yang ideal didedahkan dengan gamblang dan tersirat sekaligus.

Dalam film digambarkan seorang muslimah yang ideal adalah perempuan beragama Islam yang bebas beraktivitas sekaligus mempromosikan nikmatnya menjadi konsumen pasif terhadap barang-barang mewah dan gaya hidup tertentu. Muslimah ideal dalam film ini tetap menghadirkan laki-laki sebagai poros keluarga, dan wanita mengabdikan padanya, karena sudah menjadi kodratnya. Namun, di saat yang bersamaan mereka tetap menginginkan kemerdekaan ekonomi dan kesetaraan gender. Perubahan model muslimah ideal sepertinya masih terus bergerak menyesuaikan perubahan zaman. Hal ini disebabkan narasi keislaman di kalangan Islamis terus berkelindan dengan berbagai budaya pop, yang menuntut mereka terus bernegosiasi, bertarung dan berkompromi dengan nilai-nilai yang selama ini mereka tolak, seperti liberalisme, kesetaraan gender, dan kapitalisme¹⁴

Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* merupakan salah satu dari banyak karya Kang Abay. Film *Cita Cinta Muslimah* ini menyuguhkan berbagai cita-cita yang ingin dicapai dan perjalanan muslimah di Asrama. Di dalamnya banyak menyampaikan tentang jujur, kreatif, peduli social,

¹⁴<https://islami.co/narasi-ideologi-dan-stereotype-muslimah-yang-ideal-di-film-sisterlillah/> , Supriansyah 19 Desember 2020

tanggung jawab, serta kerja keras melalui sosok persahabatan susterlillah. Mereka terdiri dari Mina, Mala, Rara, Dina, dan Siska. Mereka tinggal di sebuah asrama STM (Sekolah Tinggi Muslimah. Di asrama tersebut terdapat peraturan bahwa dilarang berpacaran dan apabila ada yang ketahuan maka akan mendapat SP dari kampus bahkan akan di drop out. Mala dengan ikhlas dan berniat hijrah hubungannya yang sudah lama dengan Dewa. Namun beberapa kali ketahuan karena Dewa sering menemui Mala sampai ia mendapat SP tetapi dengan dukungan sahabat-sahabatnya ia menceritakan dengan sebenar-benarnya dan mendapatkan keputusanpun dengan sesuai harapan.

Persahabatan mereka sesuai dengan namanya. Susterlillah dimana bukan mengedepankan cinta saja tetapi juga cita-cita seorang muslimah dimana menyetarakan kedudukan sama dengan laki-laki. Setelah wisuda mereka menjadi apa yang mereka cita-citakan dan Mala dipertemukan kembali dengan Dewa dan akhirnya menikah. Dari Film ini mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang wanita berjuang sesuai apa yang di cita-citakan dengan kerja keras dan bertanggung jawab melalui persahabatan Susterlillah terutama tokoh Mala.

4. Komentor Film

a. Akun Youtube Dnlstri



Gambar 4.14 Komentor Masyarakat Milenial

Dalam komentarnya ia mengatakan bahwa filmnya sangat menyentuh banget tentang persahabatan. Dimana saling mengingatkan, saling mendukung dan mendampingi sampe menggapai cita-cita masing-masing. Dan film ini bagus buat muslimah yang sedang berhijrah intinya sahabat untuk dijalan Allah (sisterlillah).

b. Akun Youtube Efiyanti_290194



Gambar 4.15 Komentor Masyarakat Milenial

Filmnya sangat keren. Setelah nonton film ini. Aku jadi terpacu buat hijrah menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Terimakasih buat para panitia yang sudah mengusahakan untuk tetap berjalan acaranya. Festival ini

dilakukan secara online pun aku masih terharu rasanya. Apa lagi kalau ikut festivalnya secara langsung. Pasti bakalan nangis. Benar-benar menceritakan tentang problematika anak remaja.

c. Akun youtube renaislaminrazizah



Gambar 4.16 Komentar Masyarakat Milenial

Pemilik Akun ini berterimakasih kepadayang telah membuat film dan juga kepada seluruh kru. Masya Allah, pas nonton itu tanpa sadar kayak ditransfer semangat baru buat memperjuangkan cita-cita dan masa depan. Untuk terus berjuang dan nggak mudah menyerah meskipun batu sandungan selalu datang.

B. Pesan-Pesan Dakwah dalam Film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah*

Film yang menjadi penelitian ini adalah yang berjudul *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah*. Film yang berdurasi 90 menit ini, menceritakan tentang Persahabatan dan Perjalanan menggapai Cita juga Cinta antara 5 orang Muslimah di Sekolah Tinggi Muslimah (STM) semacam kampus berasrama yang menyediakan pendidikan khusus untuk perempuan.

Dalam penyajian dan analisis data, penulis akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Terdapat 12 *scene* dalam film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah* tersebut akan di analisis menggunakan Segitiga Charles Sanders Peirce untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah*. Setelah itu pesan dakwah diambil dari makna yang sudah di analisis dalam *scene* film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah*. Berikut adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film, berdasarkan analisis semiotika Segitiga Charles Sanders Peirce.

1. Scene 2

Tabel 4.3 *scene 2*

<i>Sign / Tanda</i>

Gambar 4.17

Gambar 4.18
<p>Mala : Tok... tok... tok... (Mengetuk pintu) Assalamualaikum</p> <p>Dina : (Dina membuka pintu kamar) Waalaikumsalam, kamu Mala ya?</p> <p>Iya, kamu Mala. Yuk masuk (sambil menarik Mala masuk ke dalam kamar asrama dan memperkenalkan diri), gue Dina.</p> <p>Mala : (Wajah kebingungan) Kok kamu tahu kalau aku Mala?</p>

<i>Object</i>	
Mala sedang mencari kamar nya yang akan ditinggali sesuai dengan kartu pelajar yang ia bawa, kemudian mala mengatuk pintu lalu mengucapkan salam kepada teman sekamarnya.	
<i>Interpretant</i>	
Pada scene ini terdapat mengucapkan salam merupakan lafaz agung karena di dalamnya ada kalimat doa. Kita dianjurkan menyebarkan salam kepada umat Islam. Dengan menyebarkan salam akan timbul rasa kasih sayang melalui rahmat dan berkah dari Allah SWT. Untuk itu wajib bagi umat Islam yang menerima salam agar menjawab salam itu.	
<i>Visual</i>	Mala mengucapkan salam kepada teman yang baru dia kenal.
<i>Time</i>	0.03.13 - 0.03.20
<i>Set</i>	Asrama Sekolah Tinggi Muslim (Siang hari)

Analisis scene 2

Mengucapkan/menjawab salam merupakan bagian dari amalan ibadah yang berharga di sisi Allah SWT. Salam (Assalamu'alaikum) tidak bisa disamakan dengan ucapan selamat pagi, selamat siang dan ucapan selamat lainnya, karena dari sudut pandang Islam, salam mengandung makna yang sangat indah bahwa ketika seseorang mengatakan assalamu'alaikum kepada orang lain, pada dasarnya dia mendoakan agar orang yang diucapkan salam selamat dari marabahaya baik lair batin. Salam ini dianjurkan bahkan untuk

orang yang sudah meninggal, yang artinya ketika seseorang melewati kuburan Muslim, maka dia disunahkan mengucapkannya.¹⁵

Pesan Dakwah mengucapkan salam adalah termasuk kategori pesan akhlak.

2. Scene 4

Tabel 4.4 *scene 4, menit 0.09.54*

<i>Sign / Tanda</i>

Gambar 4.19
<p>Rara : Gini Mal, kita mau cari jalan keluar, kita sengaja kumpulnya di sini biar lebih bebas aja ngobrolnya.</p> <p>Siska : Udah berapa lama si kamu pacarannya, Mal?</p> <p>Mala : Emmm, dua tahun.</p> <p>Dina : Ya udah lah, kalo menurut gue mah ya nggak papa lah, Mal. Asal jangan ketahuan, oke.</p> <p>Mina : Hus, nggak papa gimana to maksudmu itu. Maaf ya Mala, maaf</p>

¹⁵Furqon syarief hidayatullah, *Salam dalam perspektif islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol.9

<p>banget bukan maksud aku menggurui. وَلَا تَقْرُبُوا الزَّانِيَةَ. “Jangan kamu mendekati zina”. Karena itu perbuatan buruk dan keji.</p>	
<p>Object</p>	
<p>Mina menyampaikan kepada mala agar jangan mendekati zina karena itu perbuatan buruk dan keji. Karena pacaran dalam agama islam adalah haram atau tidak diperbolehkan jika menjerumus ke arah perzinahan. Pacaran juga dianggap sebagai suatu perbuatan yang termasuk mendekati zina.</p>	
<p>Interpretant</p>	
<p>Gambar 4.19 ini termasuk mengajarkan seorang laki-laki dan perempuan dilarang untuk berduaan. Tidak hanya berduaan saja, laki-laki pun harus menjaga pandangannya dengan lawan jenis, begitu juga sebaliknya. Islam sangat menjaga hambanya agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan maksiat yang akan merugikan dirinya sendiri.</p>	
<i>Visual</i>	Jangan berpacaran karena itu perbuatan maksiat dan mendekati zina.
<i>Time</i>	0.09.44
<i>Set</i>	Rooftop (Siang hari)

Analisis scene 4

Mendekati zina adalah perbuatan yang dilarang apalagi melakukannya. Apa itu zina? zina adalah perbuatan bersetubuh antara perempuan dan laki-laki namun tanpa didasari ikatan pernikahan.¹⁶

Surat Al Isra Ayat 32: Dalam ayat ini, Allah swt melarang para hamba-Nya mendekatiperbuatan zina.Maksudnya ialahmelakukan perbuatan yang membawa pada perzinaan, seperti pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan. Larangan melakukan zina diungkapkan untuk memberikan kesan yang tegas, bahwa jika mendekati perbuatan zina saja sudah dilarang, apa lagi melakukannya.¹⁷

Jika punya niat untuk berhenti pacaran maka Insya Allah semua akan dimudahkan. Tidak perlu memberikan alasan yang rumit-rumit kepada pacar. Hanya katakan aku tidak inginberpacaran. Karena Agamaku melarang pacaran. Maka dia akan paham, jika tak paham suatu saat dia Akan paham dan diberi pemahaman. Jika dia benar mencintai Doakan saja yang terbaik. Jangan dekati zina, meski zina hati sekalipun.

Pesan Dakwah larangan berpacaran adalah kategori pesan syariah.

¹⁶Hening prihatini, *Surat Al-Isra ayat 32, arab, latin, artinya, wala taqrabu zina apa arti potongan ayat alquran tersebut*, <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/gaya/amp/pr-1153848662/surat-al-isra-ayat-32-arab-latin-artinya-wala-taqrabu-zina-apa-arti-potongan-ayat-alquran-tersebut>, february 2022

¹⁷Kastolani, *Surat Ak-isra Ayat 32: latin, arti, makna tentang larangan berbuat zina*, <https://www.inews.id/amp/lifestyle/muslim/surat-al-isra-ayat-32-latin-arti-makna-tentang-larangan-berbuat-zina>, february 2022

3. Scene4

Tabel 4.5 *scene 4, menit 0.09.44*

<i>Sign / Tanda</i>

Gambar 4.20
<p>Rara : Gini ya Mal, pertama ini soal peraturan di asrama, kamu sudah tahu kan apa kata miss Siti. Kedua, ini soal masa depan kamu, kalo boleh aku sumbang saran si, lebih baik kamu jadi singlelillah dulu aja kaya kita.</p> <p>Dina : Hah, kita? Kalo gue mah emang belum laku aja, single lelah gua mah, ehehe.</p> <p>Rara : Dinaaa!</p> <p>Mala : Hah, singlelillah?</p> <p>Mina : Singlelillah itu bahasa kekiniannya jomblo itu kan.</p> <p>Rara : Ya udah, kalo gitu lebih baik jadi singlelilah dulu aja, sambil kita bikin target rencana menikah. Nanti perjuangkan cinta kita ketika kita sudah benar-benar siap dan dekat dengan target menikah.</p>

Dina : Bisa-an si Rara, pantes kamu Ra, jadi tukang obat, hihhi.

Rara : Dina!

Mina : (Tertawa ke Dina). Betul itu, apalagi perempuan jaman sekarang itu ya, banyak yang jadi korban pacaran, sampai-sampai jadi korban perzinahan, hiii ngeri. Soalnya perempuan itu susah loh ngendaliin perasaan ya, baperan. Kalau kata anak twitter itu, bucin itu loh ya namanya, ho'o.

Siska : Nah, itu banget.

Object

Gambar 4.20 menunjukkan adegan Mala sedang di Nasehatin oleh sahabatnya yang bernama Rara agar tidak berpacaran apalagi Mala kuliah di asrama.

Interpretant

Nasehat merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengingatkan seseorang bahwa segala macam bentuk perbuatan pasti akan ada sanksi dan akibatnya. Melalui kata Nasehat untuk mala, secara tidak langsung seorang teman atau sahabat bisa memotivasi sahabatnya sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

<i>Visual</i>	Mala sedang di Nasehati sahabatnya tentang berpacaran, agar mala tidak berpacaran dan mengikhlaskan hubungannya dengan pacarnya.
<i>Time</i>	0.09.44
<i>Set</i>	Rooftop (Siang hari)

Analisis scene 4

Dalam *scene* ini diceritakan bahwa Mala sedang di Nasehati oleh sahabatnya karena Mala mempunyai seorang pacar , dan Rara ingin mengajak Mala jadi singlelillah.

Pesan Dakwah dalam *scene* ini adalah Nasehat , Menasihati seorang Muslim apabila diminta adalah wujud darikecintaan dan rasa peduli. Nasihat ditujukan untuk menjauhkan sahabat Muslim yang bersangkutan agar dapat keluar dari kebuntuan dan tidak keluar dari batas-batas syariat agama. Sehingga dikatakan saling menasihati antar sesama Muslim juga merupakan anjuran baik yang termasuk dalam ibadah.

Agama itu adalah nasihat. Kita bertanya: *Untuk siapa kita bernasehat? Rasulullah saw. Menjawab: Untuk Allah, untuk kitab-Nya, untuk Rasul-Nya, untuk pemimpin orang islam dan untuk seluruh orang islam. (HR.Muslim)¹⁸*

Pesan Dakwah untuk saling menasihati sesama seorang muslim adalah kategori pesan akhlak.

¹⁸Ahmad Najieh,323 *Hadits dan Syair untuk bekal da'wah*,(PustakaAmani Jakarta 1984),Hal 35,No.14

4. Scene 4

Tabel 4.6 *scene 4, menit 0.10.57*

<i>Sign / Tanda</i>
<div data-bbox="560 524 1106 972" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 992 927 1025" style="text-align: center;">Gambar 4.21</p> <p data-bbox="352 1104 810 1137">Mala : Jadi, Mala harus putus gitu?</p> <p data-bbox="352 1178 1050 1211">Rara : Bukan putus Mal, tapi lebih ke mengikhhlaskan.</p> <p data-bbox="352 1252 1106 1285">Dina : He'eh, eta teh putus-putus keneh, hadehhh, hahaha.</p> <p data-bbox="352 1326 1297 1431">Mina : Insyallah Mal, Allah akan memberikan jalan yang terbaik untuk hamba-hambanya yang berhijrah.</p> <p data-bbox="352 1471 707 1505">Siska : Nah, itu pas banget.</p> <p data-bbox="352 1545 624 1579">Mina : Semangat ya.</p> <p data-bbox="352 1619 1219 1724">Rara : Kamu bisa! (Rara, Dina, Mina dan Siska memberi semangat kepada Mala)</p>
<i>Object</i>
<p data-bbox="352 1843 1305 1948">Gambar 4.21 ini termasuk menunjukkan adegan Rara dan teman-temannya mengajak mala untuk berhijrah kejalan Allah.</p>

<i>Interpretant</i>	
Hakikat hijrah yang sebenarnya adalah menjalankan perintah Allah dengan meninggalkan kemalasan dan kemaksiatan kepadanya dan meninggalkan larangan-Nya dengan meninggalkan segala bentuk kesenangan atau kecintaan terhadap kemaksiatan, maka sebagai muslim kita harus melakukan ini sepanjang hidup kita untuk berhijrah , semua ini tentunya membutuhkan kesungguhan.	
<i>Visual</i>	Memutuskan pacar agar berhijrah menuju kejalan yang terbaik.
<i>Time</i>	0.10.57
<i>Set</i>	Rooftop (Siang hari)

Analisis scene 4

Hijrah ialah perubahan perilaku yang berhubungan dengan taubat, kembalinya individu dari dunia yang jauh dari agama ke dunia yang penuh dengan nuansa keagamaan. Pada hakekatnya adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu dalam hal pikiran, emosi, dan perilaku sehari-hari.¹⁹

Hijrah merupakan proses yang sangat penting dalam perjalanan dakwah Islam. Karena dakwah adalah proses perpindahan manusia dari satu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik; bentuk fisik (ma'ani) dan bentuk

¹⁹Gazi saloom, *Memahami "Fenomena Hijrah dan Pertobatan" di Kalangan Pesohor, Indonesia: Kajian Psikologi Agama dan Sosial*, Vol.44, No.2, Desember 2021, Hal.205.

non fisik (ma'nawi). Sifat perpindahan dari satu keadaan ke keadaan yang lebih baik pada dasarnya adalah sifat Hijriah.

Pesan Dakwah untuk berhijrah termasuk kategori pesan aqidah.

5. Scene 8

Tabel 4.7 *scene* 8

<i>Sign / Tanda</i>

<p>Gambar 4.22</p> <p>(Mala melaksanakan sholat tahajud dan memohon kepada Allah agar diberi jalan terbaik)</p> <p>Mala : Dewa, aku tahu kamu sayang sama aku, tapi Allah lebih sayang aku daripada kamu, dan Allah juga sayang kamu lebih dari siapapun. Pokoknya aku mau putus. (Berdoa dalam hati, dan mengingat kenangan bersama Dewa)</p>
<i>Object</i>

Setelah Mala memutuskan pacaran dengan Dewa, malam nya mala melaksanakan sholat tahajud dan berdoa kepada Allah agar diberikan jalan yang terbaik. Dan Mala meyakini diri nya sendiri agar tidak bersedih setelah putus dan meyakini diri bahwa cinta Allah lebih besar dari pada Dewa.

Interpretant

Gambar 4.22 menunjukkan bahwa Keutamaan sholat tahajud yakni dikabulkan doanya. Tuhan berjanji akan memenuhi doa para ahli Tahajud. Rasulullah SAW bersabda, “Pada malam hari, ada satu saat ketika seorang muslim meminta kebaikan dunia dan akhirat, pasti Allah SWT memberinya. Itu berlangsung pada setiap malam.” (HR. Muslim dan Ahmad dari Jabir). Dan Allah berfirman yang artinya, “berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku kabulkan” dan juga tidak semua doa langsung dikabulkan oleh Allah. Terkadang ada beberapa alasan, seperti menguji iman, membersihkan dosa dan kesalahan, atau hanya ingin mendengar suara dari hambanya. Maka dari itu, sebagai umat muslim, tidak boleh lelah untuk selalu berdoa.

<i>Visual</i>	Mala melaksanakan sholat tahajud dan berdoa kepada Allah
<i>Time</i>	0.15.16
<i>Set</i>	Asrama (malam hari)

Analisis scene 8

Dalam *scene* ini diceritakan bahwa Mala setelah putus sama kekasihnya ia melaksanakan sholat tahajud dan berdoa kepada Allah agar diberikan jalan yang terbaik setelah putus. Dalam Al-Quran, melaksanakan sholat tahajud disebut mendapatkan tempat yang terpuji di mata Allah SWT. “Selain itu, manfaat lainnya dari sholat tahajud yaitu pendekatan diri kepada Allah SWT, menghindari penyakit serta pencegah dari segala dosa.” Tahajud artinya bangun dari tidur. Syafi'i berkata: “Sholat malam baik sebelum maupun sesudah tidur dinamai tahajud.

Dan doa merupakan salah satu cara seseorang muslim berkomunikasi kepada Allah SWT. Karena doa adalah ibadah, seorang yang selalu berdoa kepada Allah merupakan seorang yang selalu membutuhkan pertolongan Allah SWT setiap doa yang dipanjatkan kepada Allah pasti akan dikabulkan.

Dari sikap tenang yang ditunjukkan oleh Mala dalam menghadapi masalah yang dihadapi dalam hidup, menunjukkan pesan keutamaan doa yang terdapat dalam scene ini. Percayalah rencana Allah lebih indah. Berdoa untuk keselamatan manusia, membersihkan dosa kita dan agar lebih mendekati diri kepada Allah SWT. Karena pada hakikatnya, manusia hanya bisa berusaha, doa dan bertawakal, barulah Allah yang memenuhi segala apa yang harusnya kita terima. Maka dari itu kita tidak boleh lelah untuk selalu berdoa kepada Allah SWT.

Dalam scene ini ada 2 Pesan Dakwah, yaitu yang pertama melaksanakan sholat tahajud termasuk pesan dakwah syariah dan berdoa kepada Allah adalah kategori pesan dakwah aqidah.

6. Scene 11

Tabel 4.8scene 11

Sign / Tanda

Gambar 4.23
<p>(Setelah selesai melaksanakan hukuman, mereka bergegas pergi. Di tengah jalan saat sedang mengobrol)</p> <p>Dina : Ulah sekali-kali deing ya Mal, ya Allah, badan rasana riksek nyikat wc.</p> <p>Siska : Nggak papa lah, olahraga.</p> <p>Rara : Iya, lagian seharusnya nggak dihukum loh, karena mutusin pacar sama pacaran kan beda.</p> <p>Mala : Nggak papa udah terjadi, maaf ya temen-temen.</p>

Rara : Santai Mal, begitulah hukum kita, sering tak adil pada yang kecil.	
Mina : Ho'oh, padahal pemimpin yang adil itu jaminannya surga loh guys.	
<i>Object</i>	
Rara dan temannya tidak dapat keadilan dari ustadzahnya mereka dihukum karena meliat mala berduaan sama dewa , sebenarnya mala tidak sedang berduaan tapi sedang mengobrol sama dewa untuk memutuskan pacaran.	
<i>Interpretant</i>	
Seseorang yang memiliki kekuasaan, lantas ia memimpin dengan adil, Allah akan mencintainya, tidak saja di dunia tetapi juga di akhirat. Pemimpin yang adil sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, damai dan sejahtera. Pemimpin yang adil akan lebih menjamin ketenteraman dalam masyarakat. Karena itulah Allah menjaminnya surga.	
<i>Visual</i>	Hukuman yang tidak adil
<i>Time</i>	0.17.47
<i>Set</i>	Depan ruang kelas (siang hari)

Analisis scene 11

Pemimpin yang baik mendapatkan penghargaan dan kedudukan yang tinggi di sisi Allah. Sebaliknya pemimpin yang tidak baik mendapat laknat dan kutukan dari Allah. Islam melaknat perbuatan ini karena pemimpin adalah wakil tuhan di muka bumi ini dimana ia harus melindungi, mengayomi rakyatnya. Memangku jabatan sebagai pimpinan, berarti ada amanah yang

harus dipertanggung jawabkan. Pada hakikatnya, dalam Islam kepemimpinan adalah amanat, kepercayaan dari Allah yang diberikan kepada hambaNya untuk membawa kebaikan, hidup sejahtera dan keberkahan.

Pesan Dakwah pemimpin yang adil termasuk kategori pesan syariah.

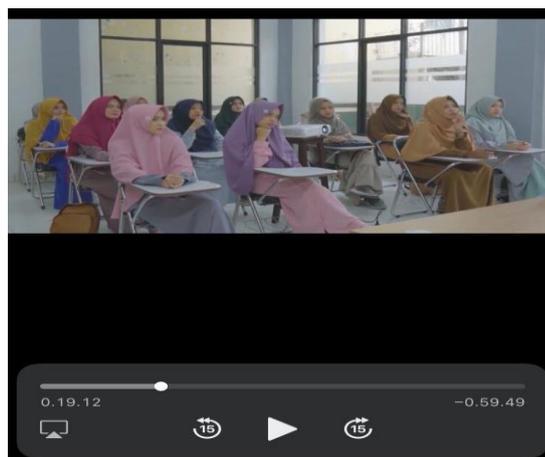
7. Scene 12

Tabel 4.9 Scene 12

Sign / Tanda



Gambar 4.24



Gambar 4.25

(Ustadz Hasyim mengajar di kelas)

Ustadz Hasyim : Kita hidup di akhir zaman dimana fitnah dan hoax merajalela, saat ini globalisasi informasi tak akan terelakkan lagi. Media massa bisa menipu dan ini bisa menimbulkan peluang ataupun tantangan bagi dakwah Islam di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Maka dari itu, kita harus memanfaatkan media massa untuk aktifitas dakwah, apa saja. Dari mulai youtube, instagram, facebook, website, dan lain-lain, bahwa Islam adalah agama yang rahmata lil ‘alamin. Islam itu indah, Islam itu penuh cinta dan kasih sayang. Caranya bagaimana, kita ajarkan mereka dengan keterampilan, dengan kreatifitas.

Object

Dalam gambar 4.24-4.25 iniUstadz Hasyim sedang mengajar didalam kelas mengandung tentang larangan fitnah karena fitnah merupakan perbuatanburuk dan perbuatanyang lebih kejam daripada pembunuhan.

Interpretant

Agama Islam sangat melarang umatnya memfitnah orang lain, sehingga hukumnya adalah haram. Kita dianjurkan bahwa ketika mendengar sebuah kabar maka jangan mudah untuk mempercayainya, apalagi langsung menyebarkannya tanpa mengecek faktanya. Karena jika kabar itu ternyata bohong maka timbullah dosa fitnah.

<i>Visual</i>	Larangan memfitnah
<i>Time</i>	0.19.09 – 0.19.12
<i>Set</i>	Ruang kelas (siang hari)

Analisis scene 12

Fitnah adalah perkataan bohong atau tuduhan tanpa dasar kebenaran yang disebarkan dengan menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)²⁰.

Fitnah merupakan satu perbuatan yang sangat tercela karena dengan melakukan fitnah maka dapat mencemarkan nama baik, menurunkan harga diri orang yang di fitnah, dan banyak lagi masalah yang akan timbul untuk orang yang di fitnah. Sehingga muncul pepatah bahwa fitnah lebih kejam dari pembunuhan. Ketika seseorang melakukan fitnah maka akan banyak dampak yang ditimbulkan baik itu untuk orang yang di fitnah maupun untuk dirinya sendiri. Dampak yang ditimbulkan akibat fitnah yaitu munculnya penyakit hati seperti syirik, angkuh, kikir dan juga dapat menyebabkan kesengsaraan, dan berbagai hal buruk lainnya.

Pesan Dakwah larangan fitnah termasuk kategori pesan akhlak.

²⁰Nuraini husniyani, *Fitnah dalam Al-Qur'an*, Vol.6, No.1, 20 januari-juni 2021, Hal 3

8. Scene 14

Tabel 4.10 *scene14 menit 0.25.02*

<i>Sign / Tanda</i>

Gambar 4.26
<p>Rara : So, sekarang kita mending resmikan dulu nama kita ya, nama mens trowman kita adalah Sisterlillah. Jadi, mens strowman session adalah waktu kita untuk bertukar pikiran, membahas hari ini juga masa depan.</p> <p>Dina : Okey, terus?</p> <p>Rara : Ya, kita akan membahas tentang salah satunya tadi yang ditanyakan Siska, boleh nggak tuh muslimah punya cita-cita.</p> <p>Mala : Emmm, menurut Mala si boleh, karena Mala juga punya cita-cita.</p> <p>Siska : Emmm, menurut aku juga boleh si, karena seorang muslimah itu harus punya peranan dalam kehidupan.</p> <p>Rara : Bagus, menurut Dina gimana?</p> <p>Dina : Boleh dong, lagian ya jaman sekarang itu muslimah udah pada</p>

hebat-hebat, ada yang jadi produser, penulis terkenal, dokter, pokoknya macem-macem lah, iya kan?

Siska : Iya betul-betul.

Rara : Menurut Mina?

Mina : Iya, Islam itu tidak melarang perempuan memiliki cita-cita. Tapi tetap kita harus ingat, Islam mengingatkan kita akan kodrat dan fitrahnya perempuan sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya kelak.

Rara : Setuju, yang disampaikan Mina, itu betul sekali, sekarang giliran aku ya. Aku pikir, emm muslimah itu harus punya cita-cita, tapi dengan tidak melupakan fitrah, kodrat dan peran utamanya sebagai seorang muslimah, juga sebagai rahim dari kehidupan, karena peran ini hanya kita yang pegang. Kita semua adalah rahim kehidupan tempat asal manusia berawal, kita adalah darah yang mengalir untuk anak-anak kita nanti.

Mina : Rahim kehidupan, sebagai istri dan ibu adalah peran yang diberikan oleh Allah untuk kita.

Object

Pada *scene* ini mereka sedang membahas boleh kah muslimah punya cita-cita? Tentu jawabannya boleh karena seorang muslimah itu harus mempunyai cita cita dalam islam pun tidak melarang perempuan muslimah mempunyai cita-cita. “Raihlah cita citamu setinggi langit”, ungkapan itu sering kita dengar untuk memberikan kita semangat meraih cita cita tanpa berputus asa.

Interpretant

Gambar 4.26 menunjukkan menjadi muslimah tidak menghalangi untuk ber cita-cita. Asal jangan melupakan kodrat perempuan sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya kelak. Muslimah adalah pondasi peradaban. Bahkan selain membangun peradaban, muslimah juga berperan sebagai penjaga peradaban. Dari rahimnya, lahirlah generasi-generasi pejuang yang kelak akan melanjutkan estafet peradaban, menjadi pembela Diinul Haq. Darinya pula nasib Islam dan kaum muslimin ditentukan. Karena perannya yang begitu besar bagi peradaban, maka cita-cita yang dimiliki juga haruslah besar. Cita-cita memberikan energi untuk memanfaatkan hidup yang hanya sekali untuk hidup yang berarti. Cita-cita memberikan arah kemana diri harus melangkah. Tanpa tujuan dan cita-cita, hidup hanya akan sekedar hidup, tak tahu arah melangkah, tak ada semangat, karena tak ada yang diperjuangkan. Maka, seorang muslimah harus memiliki cita-cita agar hidup senantiasa terarah, penuh semangat, dan memiliki harapan untuk menggapai apa yang dicita-citakan.

<i>Visual</i>	Sahabat Sisterlillah membahas seorang muslimah punya cita-cita untuk masa depan
<i>Time</i>	0.25.02
<i>Set</i>	Rooftop Asrama

Analisis scene 14

Dalam *scene* ini terdapat pesan dakwah yang menganjurkan seorang muslimah harus mempunyai cita-cita. Islam begitu memuliakan wanita.

Wanita dalam Islam memiliki kedudukan tinggi dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan. Pertama, wanita akan menjadi seorang istri yang akan menjadi penyokong dakwah suaminya. Kedua, kelak seorang wanita akan menjadi seorang ibu sebagai madrasah atau sekolah pertama bagi anak-anaknya. Karena itu, menjadi muslimah haruslah memiliki cita-cita. Cita-cita menjadi energi besar bagi muslimah dalam berkarya, berdaya, dan bermanfaat. Cita-cita menjadi obat untuk menghalau segala kemalasan dan kehinaan. Menjadi sebaik-baik umat sebagaimana difirmankan Allah dalam Al-Quran. Cita-cita terbesar bagi muslimah adalah mencetak generasi terbaik yang akan menegakkan Islam di muka bumi. Hanya kepada Allah, muslimah menggantungkan segala cita-citanya. Semoga Allah mewujudkan cita-cita kita semua.²¹

Pesan Dakwah muslimah boleh mempunyai cita-cita adalah kategori pesan syariah.

²¹Al-Azizi, A. S. (2015). Buku Lengkap Fiqh Wanita. Yogyakarta: DIVA Press.

9. Scene 14

Tabel 4.11 *scene 14 menit 0.25.36 – 0.27.33*

<i>Sign / Tanda</i>

Gambar 4.27

Gambar 4.28
<p>Siska : Lalu, bagaimana ni dengan suami yang nggak setuju ni dengan impian kita?</p> <p>Mala : Nah, betul tu kata Siska.</p> <p>Rara : Hemm, prinsipnya laki-laki adalah kepala keluarga, laki-laki itu pemimpin keluarga, jadi kita akan selalu butuh akan ridho dan izin dari suami ketika kita akan melakukan sesuatu, termasuk cita-cita. Cita-cita kita</p>

akan menjadi bagian dari program keluarga atas izin dan ridhonya suami.

Dina : Eee, caranya agar suami mau mendukung citacita kita itu gimana ya?

Mina : Yo nanti nikah sama suami yang sholeh, gitu loh Din.

Rara : Iya, itu salah satunya, plus harus ada yang namanya ko-mu-ni-ka-si.

Jadi, dari sekarang kita harus punya peran dan cita-cita, agar bisa disampaikan dalam program kehidupan nanti. Dengan catatan, kita harus tetap mengutamakan apa yang sudah

Allah titipkan untuk kita, yaitu untuk menjadi rahim kehidupan.

Mina : Menjadi istri yang sholeha.

Dina : Dan menjadi ibu yang tangguh untuk anaknya.

Mala : Kalian semua keren.

Object

Pada *scene* ini Siska bertanya bagaimana dengan suami yang tidak setuju dengan impian kita? Lalu Rara menjawab yo cari suami sholeh loh din. Seorang perempuan wajib mencari suami yang sholeh dan paham agama agar bisa memimpin kejalan yang benar dan mengetahui bahwa dalam islam seorang muslimah diperbolehkan menggapai cita-cita dan juga jangan melupakan kodrat perempuan menjadi istri yang sholehah dan jadi madrasah bagi anaknya kelak.

Interpretant

Gambar 4.27 dan 2.28 menunjukkan makna bahwamenikah dengan laki-laki yang sholeh dan paham agama bisa mendukung kita menggapai cita-

cita dan kita juga tidak lupa membutuhkan izin dan ridhodari suami ketika kita akan melakukan sesuatu termasuk cita-cita karena laki laki itu adalah pemimpin keluarga, kita sebagai istri yang sholehah harus patuh kepada suami. Wanita sebenarnya sadar akan kodratnya sendiri, mereka terlahir sebagai wanita dan akan menjadi istri dan ibu.Mengejar impian boleh, asal tetap tidak lupa pada kodratnya. Karena bagaimanapun kita mengingkari kodrat, jika Tuhan sudah menghendaki, maka kita tidak bisa mengelak dari kodrat menjadi istri dan ibu, dengan segala tantangannya.

<i>Visual</i>	Mencari suami yang sholeh
<i>Time</i>	0.25.36 – 0.27.33
<i>Set</i>	Rooftop Asrama

Analisis scene 14

Dalam *scene* ini terdapat pesan dakwah yang menganjurkan mencari suami yang sholeh.Maka pilihlah calon pasangan hidup yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama.Karena salah satu tanda orang yang diberi kebaikan oleh Allah adalah memiliki pemahaman agama yang baik.Pesan dakwah selanjutnya termasuk kategori syariah terhadap mencari seorang suami yang paham agama juga bisa mendukung kita agar menggapai impian/cita-cita.

Pesan Dakwah suami yang sholeh adalah termasuk kategori pesan syariah.

10. Scene 16

Tabel 4.12 *scene 16*

<i>Sign / Tanda</i>	
	
Gambar 4.29	
<i>Object</i>	
Pada gambar ini mengajarkan tentang membaca Al-qur'an	
<i>Interpretant</i>	
Adapun ganjaran orang yang membaca Al-Qur'an adalah ia akan mendapatkan kesempurnaan pahala. Setiap muslim yang senantiasa membaca kitab suci ini hingga mengkhataamkannya, maka 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya. Hal ini sebagaimana dalam salah satu hadits berikut ini, artinya: "Ketika seorang hamba mengkhataamkan Al-Quran, maka di penghujung khatamnya, 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya"(HR.ad-Dailami).	
<i>Visual</i>	Mahasantri STM sedang mengaji bersama

<i>Time</i>	0.29.04
<i>Set</i>	Mushola asrama (malam hari)

Analisis scene 16

Jika kita membaca Al-Qur'an satu huruf saja, kita sudah mendapat satu kebaikan pahala, apalagi jika kita mampu membaca lebih dari satu ayat bahkan sampai khatam, maka pahala yang akan diperoleh akan berlipat ganda. Menurut riwayat Ath-Thabrani, pada saat khatam Al Qur'an, terdapat do'a yang manjur. Sahabat Anas bin Malik bila khatam Al-Qur'an mengumpulkan anggota keluarganya dan do'a bersama. Kalangan tabi'in, kala khatam Al-Qur'an, mengundang keluarga dan kawan-kawannya. Mujahid, tokoh generai tabi'in, mengatakan bahwa para sahabat Nabi saw berkumpul pada saat mengkhatamkan Al-Quran. Diyakini oleh mereka bahwa pada saat itu rahmat turun.²²

Dari scene diatas di jelaskan bahwa untuk mengahtamkan Al-qur'an dengan cara belajar sendiri atau mengaji, sebab banyak sekali keutamaan-keutaman orang yang mengahtamkan Al-Qur'an, apalagi menghatamkan Al-Qur'an juga untuk membekali diri ke kehidupan selanjutnya (akhirat). Dan juga Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang harus diyakini, dibaca dan diamalkan.

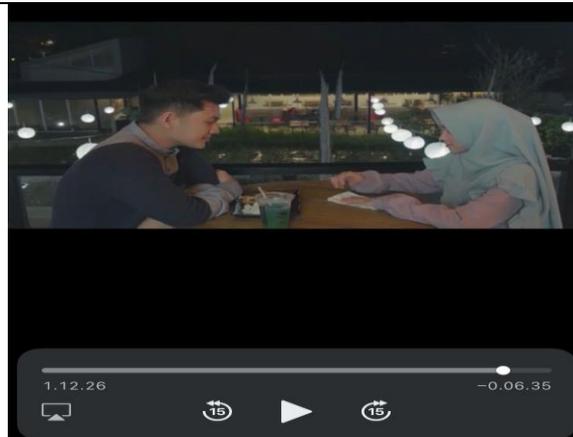
²²Siti Purnama Sari,2021,*Pesan dakwah dalam film insyaAllah surga*,komunikasi penyiaran islam,dakwah dan ilmu komunikasi.

Pesan Dakwah membaca Al-Qur'an adalah termasuk kategori pesan aqidah.

11. Scene 47

Tabel 4.13scene 47

Sign / Tanda



Gambar 4.30



Gambar 4.31

(Dewa tengah duduk di sebuah cafe, dan terlihat tengah menunggu seseorang,tiba-tiba Mala datang)

Mala : Assalamualaikum.

Dewa : Waalaikumsalam.

Mala : Emmm, kamu apa kabar?

Dewa : Alhamdulillah baik, kamu gimana kabarnya?

Mala : Alhamdulillah baik. Kamu, kemana aja?

Dewa : Aku kebetulan ada kerjaan di NTB.

Mala : Oooh.

Dewa : Iya, sekalian aku pesantren di sana juga si.

Mala : Oh ya? Terus?

Dewa : Sesuai yang kamu bilang, aku mesti belajar ilmu agama yang rajin.

Mala : Oke. Jadi, maksud kamu ngajakin ketemuan ini?

Dewa : Emmm, gini Mal, aku udah siap untuk kamu tolak, dan aku juga udah siap dengan semua jawabanjawaban kamu. (Diam sejenak sembari memikirkan kata-kata yang pas) aku mau kamu jadi istri aku.

Mala : Ehe, kamu serius?

Dewa : Iya, aku, aku serius.

Mala : Kok bisa ya.

Dewa : Aku juga nggak tau, mungkin ini juga udah takdir.

Mala : Kamu tau, aku baru aja baca novel Cinta Aurora. Dan aku sempat membayangkan kalau kisah cintaku akan sama dengan kisah Lara. Eee, seorang muslimah yang diperjuangkan gigih oleh lelaki sholeh yang datang dari masa lalunya. Lucu ya?

Dewa : Ehem, aku masih kurang paham sama yang kamu omongin.

Mala : Aku tunggu kamu minggu depan untuk menemui kakakku,

assalamualaikum. (Mala meninggalkan Dewa dengan wajah senang).	
<i>Object</i>	
<p>Pada <i>scene</i> ini Dewa mengajak Mala ketemu di sebuah cafe. Mala bertanya kepada Dewa apa tujuan ngajakin bertemu, Dewa pun menjawab bahwa dia masuk pesantren untuk belajar ilmu agama yang rajin dan dia mengajak mala untuk menjadi istrinya dan mala pun menjawab ” Aku tunggu kamu minggu depan untuk menemui kakakku, assalamualaikum.”</p> <p>Mala meninggalkan dewa dengan wajah yang senang dan dewa tersenyum mendengar jawaban dari Mala.</p>	
<i>Interpretant</i>	
<p>Pada scene ini menunjukkan tentang makna mempelajari ilmu agama Islam, seorang muslim/muslimah harus mempelajari ilmu agama, mulai dari anak usia dini, remaja, dewasa sampai berusia lanjut. Berapapun usianya apapun profesinya hukumnya wajib untuk mempelajari ilmu agama. Karena kita sebagai ummat Islam harus mengerti apa saja yang Allah SWT perintahkan dan apa saja yang dilarang, mengetahui halal haramnya yang sudah Allah Ta’ala tentukan. Dan pacaran dalam Islam tidak boleh kecuali yang dimaksud itu setelah akad nikah. Dalam Islam yang diajarkan untuk memiliki hubungan atau ke tahap nikah itu melalui ta’aruf. Setelah Dewa belajar tentang ilmu agama dia tidak lagi mengajak Mala untuk pacaran tapi langsung mengajak Mala menjadi istrinya.</p>	
<i>Visual</i>	Dewa mengajak mala ketemuan di cafe

<i>Time</i>	1.12.26 – 1.14.13
Set	Cafe (malam hari)

Analisis scene 47

Dalam *scene* ini terdapat pesan dakwah tentang mempelajari ilmu agama Islam maka dapat di maknai bahwa agama yang paling benar dan diridhoi oleh Allah SWT adalah agama Islam. Al-quran menyampaikan bahwa agama Islam adalah agama yang benar dan unggul dari agama-agama lainnya.

Pesan dakwah mempelajari ajaran agama Islam ini termasuk kategori pesan dakwah aqidah.

C. Pembahasan Penelitian

Langkah selanjutnya adalah peneliti membahas tentang pembahasan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa temuan pesan dakwah dalam film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah* berdasarkan makna aqidah, syariah, dan akhlak.

Dalam analisis yang sudah dilakukan, peneliti terdapat 12 temuan pesan dakwah berdasarkan makna aqidah, syariah dan akhlak yang terkandung dalam film *Sisterlillah: Cita, Cinta, Muslimah*, yakni berikut penjelasannya:

a. Mengucapkan salam

Dalam *scene 2*, terdapat pesan dakwah mengucapkan salam termasuk kategori pesan Akhlak. Al-Hafidz Muhyiddin Abi Zakaria Yahya Bin Syarf An-Nawawi dalam kitab *Riyadhus Shalihin* beliau mengutip beberapa ayat dan hadits yang terkait dengan landasan dan keutamaan memberikan salam serta kewajiban menjawabnya, diantaranya :

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 27 :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya, yang demikian itu lebih baik bagiu, agar kamu (selalu) ingat".
(Q.S. An Nûr [24] : 27)

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 86 :

"Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa).Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu."(Q.S. An Nisâ [4] : 86)

Pelajaran yang dapat diambil dari dua ayat tersebut di atas adalah : (1) mengucapkan "*salam*" (Salam atau penghormatan yang dimaksud adalah mengucapkan "*Assalamu'alaikum*") merupakan perintah Allah Swt, (2) orang yang mendapatkan penghormatan dari orang lain, maka dia diwajibkan untuk membalas penghormatan tersebut dengan balasan yang lebih baik atau

membalas dengan yang serupa. Syeikh Muhammad bin Shaleh Al-'Utsaimin ketika mengomentari surat An-Nisa ayat 86, beliau mengungkapkan bahwa ayat ini merupakan perintah Allah swt kepada kita untuk menjawab atau membalas kepada orang yang telah memberikan penghormatan dengan balasan yang lebih baik.

b. Larangan berpacaran

Dalam *scene* 4 , terdapat pesan dakwah yang terkandung adalah larangan berpacaran termasuk kategori syariah.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Isra: 32).

Dalam QS. Al-Isra: 32, bentuk pelarangan tidak dialamatkan langsung kepada objeknya yaitu zina, melainkan berupa larangan mendekati kepada hal-hal yang kemudian berpotensi menjerumuskan seseorang kepada perzinahan. Jika dialamatkan langsung kepada objeknya, pastilah redaksi yang tertulis di dalam QS. Al-Isra': 32 yakni (janganlah kalian berzina).

Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni, larangan untuk mendekati zina dalam konteks ayat tersebut lebih ampuh dan mendalam ketimbang secara langsung melarang perbuatan zina. Karena, larangan mendekati itu mencakup muqaddimat al-zina (pemanasan yang mengarah pada zina) seperti: memegang,

melihat, meraba, dan lain-lain. Nampaknya, pandangan ini sejalan dengan salah satu kaidah usul al-fiqh yaitu *sadd al-zarai'* yang secara terminologis bisa dimaknai dengan larangan untuk mengerjakan segala perbuatan yang menjadi sarana kepada keharaman untuk mencegah bahaya dan kerusakan.

c. Nasehat

Dalam *scenen 4*, Terdapat pesan dakwah untuk saling menasihati sesama seorang muslim adalah kategori akhlak. Dalam kamus al-Muhith disebutkan, *wa'azhahu*, *ya'izhuhu*, *wa'zhan* *wa'izhatan*, *mau'izhatan*, mengingatkannya dalam bentuk pahala dan siksa dapat melunakkan hatinya dan membuatnya menerima Izhah dari kata *wa 'zhu*, Artinya mengajarkan akhlak yang terpuji dan mendorong pelaksanaannya, menjelaskan akhlak yang keji, dan memperingatkan mereka untuk tidak melakukan apapun yang melunakkan atau meningkatkan kebaikan.

Adapun nasihat, itu adalah kata yang terdiri dari huruf *nun-shad* dan *ha*, digunakan untuk dua arti pertama, murni atau permanen, dan arti kedua mengumpulkan atau memperbaiki. Jika mengatakan "*Nashaha al-Syai*" dalam bahasa Arab, itu berarti objek itu nyata atau murni, karena orang yang menasihati pada dasarnya sedang memurnikan orang yang dinasehati dari kepalsuan. Arti kedua, ketika dikatakan "*nashaha al tsaub*", berarti menjahit pakaian, karena orang yang menasihati pada dasarnya memperbaiki hal-hal yang buruk atau memperbaiki keadaan yang menasihatinya. Seperti penjahit yang memperbaiki baju yang terbakar. Dalam mengungkap makna yang

terkandung dalam mau'izhah, Nahlawi mengutip catatan Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar. Tafsir al-Qur'an al-Karim. Firman Allah SWT:

ذَلِكَ يُوعِظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Artinya:”Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kalian kepada Allah dan hari kemudian ...” (Q.S. al-Baqarah; 232).

Al-Wa'zhu adalah nasihat dan peringatan tentang kebaikan dan kebenaran dengan cara yang menyentuh hati dan menggugah untuk mengamalkannya . Makna dari ayat-ayat di atas adalah: hukum dan peraturan yang berkaitan dengan hukum, targhib (kesenangan) dan tarhib (menimbulkan kecemasan), yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan pembalasan amal di akhirat.

Rasyid Ridha tatkala menafsirkan surat al-Baqarah ayat 232 di atas, menyimpulkan bahwa mau'izhah adalah nasehat dengan cara menyentuh kalbu, yang mempunyai arti bermacam-macam:

- a. Mengacu pada nasihat, yaitu kajian tentang kebenaran dan kebajikan, dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang bahagia dan berpaedah bagi dirinya Tanda nasihat yang baik adalah bahwa orang yang diberi nasihat tidak hanya mementingkan kemaslatahan dan kepentingan duniawinya sendiri.

b. Tadzkir (peringatan), yaitu orang yang memberikan nasehat harus diingatkan berulang-ulang tentang berbagai makna dan kesan yang segera membangkitkan perasaan dan motivasi untuk beramal saleh, menaati Allah dan menjalankan segala perintah-Nya. Dalam kesan dan perasaan orang yang diberi nasehat, mungkin terdapat landasan dan dukungan yang kuat berupa keimanan kepada Allah, rasa takut akan hisab dan keinginan untuk kembali, serta terpancar dari pemberi nasehat.²³

Dakwah dengan nasihat itu dimaksudkan semata-mata karena rasa peduli dan dilandasi dengan niat karena Allah SWT²⁴

Seperti yang telah Allah firmankan dalam *Al-Qur'an* Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Jika kamu menetapkan hukum di antara manusia,

²³Mulyadi Hermanto Nasution, *METODE NASEHAT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM*, Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Vol.5, No.1 (2020), Hal.60-61

²⁴Republik.co.id, "Hadits Soal Anjuran Saling Menasihati Bagi Sesama Muslim", Kamis 10 Jun 2021, <https://www.republika.co.id/berita/quf0iy366/hadits-soal-anjuran-saling-menasihati-bagi-sesama-muslim>

hendaklah kamu tetapkan secara adil. Allah memberi pengajaran yang paling baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.²⁵

d. Berhijrah

Dalam *scene* 4, pesan dakwah yang terkandung adalah berhijrah termasuk kategori pesan aqidah. Hijrah ialah bermakna meninggalkan sesuatu atas dasar untuk melakukan taqorrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Syekh Ibnu Athaillah dalam Kitab Al Hikam mengingatkan pesan Rasulullah terkait hijrah. "Perhatikanlah sabda Rasulullah SAW, 'Siapa saja yang berhijrah kepada Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Tetapi siapa yang berhijrah kepada dunia yang akan ditemuinya, atau kepada perempuan yang akan dikawininya, maka hijrahnya kepada yang dia tuju.

Dalam Islam, ada dua jenis hijrah pertama, hijrah zahir (fisik) yakni berpindah tempat tinggal, dan kedua, hijrah jiwa (spiritual), yaitu berpindahnya keadaan jiwa ke arah yang lebih baik. Mengenai hijrah jiwa (spiritual) yang menuju pada perbaikan diri, Rasulullah bersabda (H.R. Imam Bukhari): "Al-Muhâjir man hajara mâ naha Allahu 'anhu—muhajir (orang yang berhijrah) adalah orang yang meninggalkan segala laranganNya."

e. Sholat tahajud

Dalam *scene* 8, pesan dakwah yang terkandung adalah sholat tahajud termasuk kategori pesan syariah. Shalat tahajud adalah shalat yang dilakukan

²⁵Al-Qur'an, Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), 4-58.

orang di malam hari dan dilaksanakan setelah tidur lebih dahulu walaupun tidurnya hanya sebentar. Syafii berkata: “Shalat malam dan shalat witir baik sebelum maupun sesudah tidur dinamai tahajud. Orang yang melaksanakan shalat tahajud disebut muttahajid. Seseorang yang tengah melakukan shalat di samping berikrar, bertasbih memuja dan bertakbir, ia juga berdoa, memohon perlindungan, pertolongan dan petunjuk agar selalu tetap berada pada jalan yang lurus. dengan shalat ia telah berkomunikasi dengan Allah. Dengan terlaksananya shalat wajib lima kali sehari semalam secara sempurna, akan bersihlah jiwa dari berbagai dorongan dan keinginan yang bertentangan denganketentuan Allah tentunya hal itu akan menjadi lebih baik ketika ia juga melaksanakan shalat tahajud.

Melaksanakan shalat tahajud dengan hati ikhlas dan mengharap ridho Allah bagi orang-orang yang beriman akan menciptakan ketenangan dan ketentraman di hati mereka. Sehingga dengan begitu, shalat tahajud akan menjadi salah satu sarana penting pada diri manusia dalam rangka melaksanakan terapi untuk menghadirkan rasa tuma'ninah, yaitu ketenangan dan ketentraman tersebut.

f. Berdoa kepada Allah

Dalam *scene 8*, pesan dakwah yang terkandung adalah berdoa kepada Allah, Perintah ini salah satu contoh kategori aqidah. Allah berfirman yang artinya, “berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku kabulkan”. Seperti yang telah Allah firmankan dalam *Al-Qur'an* Surah An-Naml ayat 62:

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ
 ءِإِلَهُ مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ٦٢

Artinya : Apakah (yang kamu sekutukan itu lebih baik atukah) Zat yang mengabulkan (doa) orang yang berada dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, menghilangkan kesusahan, dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi? Apakah ada tuhan (lain) bersama Allah? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat.²⁶

Menurut Dr. Ali Syariati, doa adalah inti ibadah demikian sabda Rasulullah saw. Dalam konteks hubungan vertikal dengan Allah, tidak ada satu ibadah pun (yang bersifat ritual) yang didalamnya tidak disertai oleh doa. Bahkan, shalat sehari-hari kita lakukan adalah doa. Kehidupan tanpa doa adalah kehampaan dan kesia-siaan. Karena itu, usaha memasyarakatkan doa dengan segala bentuknya adalah suatu proses mulia untuk menyadarkan manusia akan tujuan hidupnya. Semakin tinggi kesadaran manusia akan tujuan hidupnya, semakin ia merasa selalu butuh kepada siraman cahaya doa. Sebaliknya, semakin rendah kesadaran manusia akan tujuan hidupnya, maka semakin besar potensinya untuk meremehkan dan mengabaikan doa.

Doa dapat membersihkan batin kita dari berbagai penyakit hati, menyingkap tirai-tirai yang menghalangi kita dari “melihat” keindahan Tuhan, dan memberikan kita kelezatan rohani. Doa bukan cara memenuhi kebutuhan

²⁶Al-Qur'an, Departemen Agama RI Al Quran Dan Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), 27:62.

semata, melainkan juga cara mewujudkan cinta. Segala sesuatu yang tak terjangkau logika dan ilmu pengetahuan, hanya didapat dengan cinta, cinta seseorang yang asyik bercengkrama dengan Sang kekasih.²⁷

g. Pemimpin yang adil

Dalam *scene* 11, terdapat pesan dakwah pemimpin yang adil termasuk kategori pesan syariah. Orang-orang yang adil (*almuqsitiyn*) kelak di akhirat akan mendapatkan derajat yang begitu tinggi di sisi Allah. Mereka ditempatkan pada sebuah tempat yang penuh dengan cahaya. Sebab selama di dunia orang tersebut adil dalam setiap urusannya. Artinya ketika ia mendapat kepercayaan menjadi seorang pemimpin ia adil dalam mengeluarkan kebijakan, ketika ia adalah seorang hakim maka ia adil dalam memutuskan perkara, ketika ia seorang suami ia adil pada istri dan anak-anaknya.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الْمُفْسِدِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ
الرَّحْمَنِ وَكِلْتَايَدَيْهِ يَمِينُ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَاؤُلُوا

Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya orang-orang yang adil kelak di sisi Allah berada di tempat-tempat yang tinggi (mimbar) yang terbuat dari cahaya, di sebelah kanan Zat Yang Maha Pengasih. Kedua tangannya merupakan tangan kanan orang-orang yang adil dalam keputusan mereka, keluarga mereka dan apa-apa yang dikuasakan kepada mereka.”(HR. Muslim dan Nasai).

²⁷Dr.Ali Syariati, *Makna Doa*, Hal.1-2

Maka berbuat adil itu adalah termasuk dari ibadah yang utama. Bahkan berbuat adil lebih utama dari amalan sunah seperti shalat malam dan puasa sunah puluhan tahun. Kenapa? Karena ketika seseorang mampu adil dalam urusannya, atau adil dalam memutuskan satu perkara dampaknya akan begitu besar terhadap kehidupan.

h. Larangan fitnah

Dalam *scene* 12, ini terdapat pesan dakwah larangan mefitnah yang termasuk kategori pesan akhlak. Fitnah merupakan suatu kebohongan besar yang sangat merugikan dan termasuk dalam dosa yang tidak terampuni oleh Allah SWT. Oleh karena, fitnah merupakan salah satu perbuatan dosa besar dan lebih berat dari pembunuhan, maka bagi siapapun yang melakukan dosa ini akan menerima konsekuensi yang sangat berat. Saking besarnya dosa fitnah, pelakunya dianggap sama seperti orang kafir dan akan mendapat siksa berat di neraka Jahannam.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ ائْذَنْ لِّي وَلَا تَفْتِنِّي اَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا وَاِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيٓطَةٌ

بِالْكَافِرِيْنَ

“Diantara mereka ada orang berkata “berilah saya izin (tidak berperang) dan janganlah menjadikan saya terjerumus ke dalam fitnah.”Ketahuilah bahwa orang yang terjerumus ke dalam fitnah dan sesungguhnya Jahannam itu benar meliputi orang kafir. (QS. At-Taubah: 49)

Selain mengakibatkan pelaku fitnah dijerumuskan dalam neraka Jahannam, fitnah juga membuat pelakunya tidak mendapat syafaat dari Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassallam. Yang lebih sedih adalah orang yang melakukan fitnah dikutuk sama seperti iblis. Kenapa ? Karena iblis juga sangat gemar melakukan kebohongan dan menyesatkan orang lain dari jalan Allah. Sama seperti orang yang melakukan fitnah karena juga melakukan kebohongan dan menggiring orang lain untuk membenci orang lain..

i. Muslimah bolehbercita-cita

Dalam *scene 14*, ini terdapat pesan dakwah yang termasuk kategori pesan syariah yang menganjurkan seorang muslimah harus mempunyai cita-cita. Islam begitu memuliakan perempuan. Perempuan dalam Islam memiliki kedudukan tinggi, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan dan menempatkan mereka setara dengan laki-laki. Islam memberikan kebebasan kepada perempuan untuk berkiprah diruang publik. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika pada masa-masa awal Islam ditemukan banyak perempuan memiliki kemampuan dan prestasi cemerlang diberbagai bidang kehidupan, seperti Khadijah binti Khuwailid (pengusaha sukses), Aisyah binti Abu Bakar (ulama tafsir dan hadis).²⁸

Sayyidah Aisyah ra adalah wanita istimewa, teladan intelektual bagi Muslimah di seluruh dunia. Beliau banyak memberikan kontribusi nyata pada perkembangan keilmuan Islam. Sayyidah Aisyah hadir sebagai bukti bahwa

²⁸Prof.Dr.Musdah Mulia, MA,*Kemuliaan Perempuan dalam islam*(Megawati Institute),Hal.47,No.43

perempuan juga mampu berjalan beriringan dengan laki-laki menghadapinya. Dari Sayyidah Aisyah ini juga bisa kita simpulkan bahwa Islam tidak membatasi pembatasan Muslimah untuk selalu berkarya dan meraih cita-citanya. Islam hanya memberi panduan kepada Muslimah yang ingin berkarya agar mereka tidak lupa dengan peran mereka sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anak kelak. Perempuan adalah 'Rahim Kehidupan' tempat asal manusia berawal, dan dari perempuan juga darah akan mengalir untuk anak-anak kelak. Oleh karena itu, Muslimah tidak boleh melupakan kodrat dan fitrah sebagai seorang istri dan seorang ibu. Selalu sertakan suami dalam keadaan apapun, karena pada hakikatnya suami adalah pemimpin bagi keluarga, sehingga istri akan selalu membutuhkan ridha dan izin suami ketika akan melakukan sesuatu²⁹

Menjadi pribadi muslimah yang ideal bukanlah muslimah yang ketinggalan zaman, yang kudet akan informasi, yang nora dengan perkembangan zaman. Justru dengan menjadi pribadi muslimah yang ideal dalam al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sudah menggambarkan muslimah ideal. Sebagai muslimah yang aktif, Produktif, dinamis, sopan, mandiri, namun tetap terpelihara aqidah dan ahalaknya. Sebagaimana dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا
وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ

²⁹Thahmaz, Abdul hamid. Tahun 2017. *Sayyidah 'Aisyah: Ibu dan Guru Umat Muslim*. Depok: Fathan Prima Media.

أَيْدِيَهُنَّ وَأَرْجُلَهُنَّ وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايَعَهُنَّ وَاسْتَغْفِرَ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Wahai Nabi, apabila perempuan-perempuan mukmin datang untuk mengadakan baiat (janji setia) bahwa mereka tidak akan mempersekutukan apa pun dengan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak, tidak akan melakukan hal-hal yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, terimalah baiat mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Sebagaimana dalam Surah yang diatas Tafsir Abdullah Yusuf Ali menyampaikan bahwa seorang perempuan dengan secara umum patuh pada hukum dan prinsip-prinsip Islam. Wanita muslimah adalah wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam agama Islam. Dalam pepatah dikatakan bahwa wanita muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia daripada bidadari di syurga. Menjadi wanita muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiapwanita karena wanita muslimah tentunya disukai Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya.

Menurut Syekh Mutawalli As Sya'rawi seorang perempuan diperbolehkan untuk mengetahui sebesar apa kemampuannya dalam berkarier di ranah publik dengan syarat tanpa harus mengabaikan kewajiban rumah

tangga selaku istri dan ibu yang bertugas untuk mendidik anaknya dan juga haruslah masih dalam koridor yang telah ditentukan oleh agama.

Quraish Shiab menjelaskan bahwa perempuan mempunyai hak untuk bekerja, selama pekerjaan tersebut membutuhkannya dan atau selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, serta pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta dapat pula menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.³⁰

j. Mencari seorang suami yang shaleh

Dalam *scene 14* ,ini terdapat pesan dakwah yang menganjurkan mencari suami yang shaleh. pesan dakwah yang termasuk kategori syariah. Dari Abu Hatim Al Muzanni *radhiallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* juga bersabda,

إِذَا جَاءَكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فَأَنْكِحُوهُ ، إِلَّا تَفْعَلُوا تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ
وَفَسَادٌ

“Jika datang kepada kalian seorang lelaki yang kalian ridhai agama dan akhlaknya, maka nikahkanlah ia. Jika tidak, maka akan terjadi fitnah dan kerusakan di muka bumi” (HR. Tirmidzi no.1085. Al Albani berkata dalam *Shahih At Tirmidzi* bahwa hadits ini *hasan lighairihi*).

³⁰Muhammad abi aulia,2017,*Peran Perempuan dalam Ruang Publik Dan Domestik*,Hukum Keluarga,Fakultas Syariah dan Hukum,Universitas islam negeri Syarif Hidayatullah,hal 31-32

Jika demikian, maka ilmu agama adalah poin penting yang menjadi perhatian dalam memilih pasangan idaman. Karena bagaimana mungkin seseorang dapat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, padahal dia tidak tahu apa saja yang diperintahkan oleh Allah dan apa saja yang dilarang oleh-Nya? Dan disinilah diperlukan ilmu agama untuk mengetahuinya. Maka pilihlah calon pasangan hidup yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama. Karena salah satu tanda orang yang diberi kebaikan oleh Allah adalah memiliki pemahaman agama yang baik.

Dalam Islam, seorang perempuan memiliki hak untuk memutuskan laki-laki mana yang akan menjadi suaminya. Hak memilih perempuan atau walinya dalam fiqh dibingkai oleh konsep *kaf'ah*. Yaitu kesetaraan antara calon mempelai dan mempelai laki-laki secara seimbang, yang tolak ukurnya berasal dari perempuan/calon istri.³¹ Islam memerintahkan kepada kita dalam memilih calon pasangan untuk memperhatikan aspek keagamaan yang dimiliki seseorang, bukan sekedar orang yang beragama. Yaitu bentuk keagamaan secara substansial yang diyakini, diamalkan dan menjadi kepribadian seseorang baik laki-laki maupun perempuan dalam setiap ucapan dan perbuatannya. Apabila seseorang memiliki keagamaan yang baik, maka orang tersebut akan memiliki watak kepribadian yang baik.³²

³¹Muhammad abi aulia, 2017, *Peran Perempuan dalam Ruang Publik Dan Domestik*, Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, hal 36

³²Ratna Suraiya, Nashrun Jauhari, *Memilih Calon Pasangan Suami-Istri Dalam Perkawinan Islam*, Al-Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol.4, No.2, 2 Desember 2019, Hal. 114

k. Membaca Al-Qur'an

Dalam *scene 16* ini terdapat pesan dakwah membaca Al-Qur'an termasuk kategori pesan aqidah. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia. Pedoman ini sebagai landasan hidup bagi umat manusia yang mengetahui, apabila mereka enggan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, niscaya kehidupan yang dijalankannya akan senantiasa terombang-ambing dan kelak menghantarkan pelakunya pada kesengsaraan. Lain halnya dengan mereka yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an niscaya balasan yang akan diperoleh adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu, apabila kita menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup maka kita akan diberikan petunjuk kejalan yang benar. Sebagaimana Firman Allah surah Al-Baqarah ayat 2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Adapun ganjaran orang yang membaca Al-Qur'an adalah ia akan mendapatkan kesempurnaan pahala. Setiap muslim yang senantiasa membaca kitab suci ini hingga mengkhatamkannya, maka 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya. Hal ini sebagaimana dalam salah satu hadits berikut ini, artinya: "Ketika seorang hamba mengkhataamkan Al-Quran, maka di penghujung khatamnya, sebanyak 60 ribumalaikat akan memohonkan ampun untuknya" (HR. ad-Dailami).

Mengaji selalu di identikkan dengan membaca Al Qur'an. Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari). Selain mendapatkan banyak kebaikan mengaji juga bermanfaat, Manfaat gemar mengaji sangat besar. Baik itu langsung maupun tidak langsung. Manfaat lain Mengaji adalah sebagai berikut :

- a). Menghambat seseorang dalam mengikuti pergaulan yang berlebihan.
- b). Memfilter pengaruh buruk dari luar
- c). Menjadi anak yang berbakti pada orang tua
- d). Lancar dalam membaca Al-Qur'an.

1. Mempelajari ilmu agama islam

Dalam *scene 47* terdapat pesan dakwah mengenai belajar ilmu agama karena kita sebagai ummat islam harus mengerti apa saja yang Allah SWT perintahkan dan apa saja yang dilarang, mengetahui halal haramnya yang sudah Allah Ta'ala tentukan. Pesan dakwah Ini termasuk kategori aqidah.

Ilmu atau pengetahuan adalah wujud dari aktivasi nikmat Allah berupa otak. Otak kita diciptakan Allah, berfungsi untuk berpikir, mengingat, menafsirkan, menganalisa, menginterpretasikan banyak hal. Adalah wujud syukur kepada Allah, jika manusia menggunakan otaknya seoptimal mungkin, untuk kemaslahatan baik bagi dirinya maupun orang lain. Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman,

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), ‘Inilah jalanku yang lurus, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan ilmu.’” (QS. Yusuf: 108)

Demikianlah Allah telah memerintahkan kepada Rasulullah SAW untuk mengajak seluruh umatnya untuk bertawakkal kepada Allah, dan senantiasa menggunakan akal dan keilmuannya untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, menjalankan semua perintahNya dan menjauhi laranganNya. Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam sabdanya, menegaskan dalam sabdanya

. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ .

“Menuntut ilmu wajib bagi setiap Muslim.” (Riwayat Ibnu Majah)

Dalam firman Allah dan hadits Rasulullah terdapat pembelajaran kehidupan yang paripurna bagi manusia. Di dalamnya banyak rahasia kehidupan dan dunia, yang dapat membimbing kita untuk memperkuat keimanan kita. Tapi, jika manusia, orang yang beriman malas dalam membacanya, mengkajinya dengan panduan ilahiyyah yang benar, maka rahasia-rahasia tersebut sulit diungkap.

Para penuntut ilmu harus selalu merujuk kepada hujjah yang berasal dari Al-Qur’an dan Sunnah Rasululloh shalallahu ‘alaihi wasallam. Jika kita mempelajari ilmu agama, namun tidak merujuk kepada sumber yang benar, yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah SAW, maka bisa saja ia akan

menemukan perihwal yang disangka termasuk agama, padahal bukan, sehingga akibatnya dapat terjatuh ke dalam penyimpangan.

Untuk menjamin kesempurnaan agama Islam diutuslah Nabi Muhammad SAW dengan membawa petunjuk yakni Alquran. Hal ini dijelaskan dalam surat At Taubah ayat 33 dan tafsirnya.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْمُشْرِكُونَ

“Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Alquran) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.” (QS At Taubah ayat 33)

Menurut Tafsir Kementerian Agama, ayat ini menerangkan, Allah SWT meninggikan agama Islam, Dia juga yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk yakni Alquran, yang berisi berita-berita yang benar serta bukti-bukti nyata tentang keesaan Allah SWT. Agama yang benar, yakni sikap keberagaman yang lurus yang membawa manfaat, baik di dunia maupun di akhirat.

Ayat ini juga menerangkan bahwa sebagai jaminan atas kesempurnaan agama, maka diutuslah seorang Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW dan dibekali sebuah kitab suci yaitu Alquran yang berisi petunjuk yang menjelaskan segala sesuatunya dan mencakup isi kitab-kitab sebelumnya.